

**METODE PEMBELAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN
MORAL DAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI
DI TK TUNAS RIMBA III PURWOKERTO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
USWATUN HASANAH
NIM. 082331168**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 082331168

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 10 September 2012

Uswatun Hasanah
NIM. 082331168

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Uswatun Hasanah, NIM. 082331168 yang berjudul:

**“METODE PEMBELAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN MORAL DAN
NILAI NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS RIMBA III
PURWOKERTO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 September 2012
Pembimbing,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

MOTTO

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ
مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)
(Q.S. Lukman: 17)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa tulus dan ikhlas sekripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahku. Meski cobaan datang silih berganti, kesulitan selalu menghampiri, kesibukaan yang menuntut untuk diselesaikan, keringat kau biarkan, dan rasa lelah kau hilangkan namun kau tak pernah mengeluh dan selalu tersenyum untukku. Karena kerja keras dan perjuanganmu yang luhur aku bisa menyelesaikan studiku.
2. Ibuku. Panasnya mentari tak kau hiraukan, derasnya hujan terus kau terjang, banjir menghadang tetap kau seberangi, dan beban yang kau bawa tetap kau panggul, kau terus berjuang demi anakmu ini dan sesibuk apa pun kau tak pernah lupa bersujud kepadaNya untuk memohon doa untukku. Karena kasih sayangmu, kesabaranmu, dan doamu, akau bisa bertahan hingga saatnya kelulusan menjemputku.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan.....	19

**BAB II METODE PEMBELAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN
MORAL DAN NILAI-NILAI AGAMA**

A. Metode Pembelajaran.....	21
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	21
2. Faktor-faktor Pemilihan Metode.....	22
3. Macam-macam Metode Pembelajaran	24
B. Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama	41
1. Pengertian Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama	41
2. Pengertian Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama.....	42
3. Tema dan Indikator Pembelajaran Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama	43
C. Anak Usia Dini	45
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	45
2. Perkembangan Anak Usia Dini.....	47
3. Pendidikan Anak Usia Dini	63

**BAB III GAMBARAN UMUM TK TUNAS RIMBA III PURWOKERTO
TIMUR**

A. Sejarah Singkat Berdirinya TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur	66
B. Letak geografis TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur	67
C. Visi dan Misi TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur	68

D. Keadaan Guru dan Murid TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.....	69
E. Struktur Organisasi TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur	70
F. Sarana dan Prasarana TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur	73
G. Kurikulum Pembelajaran	81
1. Kurikulum TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.....	81
2. Kegiatan luar sekolah.....	82

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data.....	84
1. Metode Bernyanyi	84
2. Metode Cerita.....	86
3. Metode Pemberian Tugas	89
4. Metode Pembiasaan.....	92
5. Metode Bercakap-cakap.....	94
B. Analisis Data	96
1. Metode Bernyanyi	96
2. Metode Cerita.....	97
3. Metode Pemberian Tugas	97
4. Metode Pembiasaan.....	98
5. Metode Bercakap-cakap.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran-saran	100
C. Kata Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur Tahun Pelajaran 2011/2012”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad saw yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di hari kemudian.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Anshori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Muhammad Nurhalim, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
10. K.H. DR. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A. (alm) dan Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
11. Suyatni, S.Pd AUD., Kepala TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.
12. Sri Handini dan Kus Handayani, Guru kelompok A di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.
13. Orang tua penulis tercinta, atas doa dan segala dukungannya.
14. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Akhirnya segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun bukan sesuatu yang sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua, dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin.

Purwokerto, 2012

Uswatun Hasanah
NIM. 082331168

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel:

1. Tabel 1	Guru personalia TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur	69
2. Tabel 2	Susunan Pengurus Komite TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur	73
3. Tabel 3	Kondisi Ruangan/Lahan	74
4. Tabel 4	Perabot Ruang Kelas/Belajar	74
5. Tabel 5	Perabot Ruang Kantor	75
6. Tabel 6	Perabot dan Alat-alat Kelengkapan Bermain Bebas di Dalam	75
7. Tabel 7	Alat Peraga di Area Seni	76
8. Tabel 8	Alat Peraga di Area Balok	76
9. Tabel 9	Alat Peraga di Area Drama/Bermain Peran.....	77
10. Tabel 10	Alat Peraga di Area Ilmu Pengetahuan Alam.....	77
11. Tabel 11	Alat Peraga di Area Pengenalan Bacaan dan Tulisan	78
12. Tabel 12	Alat Peraga di Area Matematika/Berhitung	78
13. Tabel 13	Alat Peraga di Area Musik	79
14. Tabel 14	Alat Peraga di area Pasir dan Air	79
15. Tabel 15	Alat Peraga di Area Agama	80
16. Tabel 16	Alat Permainan di Luar kelas/Halaman.....	80
17. Tabel 17	Fasilitas lain	81

DAFTAR BAGAN

Daftar Bagan:

1. Bagan 1 Susunan Pengurus Yayasan Tunas Rimba III Purwokerto Timur 71
2. Bagan 2 Struktur Organisasi TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur..... 72



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran:

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara
3. Lampiran 3 SKH Kelompok A



IAIN PURWOKERTO

**METODE PEMBELAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN MORAL DAN
NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS RIMBA III
PURWOKERTO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Uswatun Hasanah

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Metode digunakan dalam serangkaian sistem pembelajaran yang memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilannya. Skripsi ini dilatarbelakangi dengan adanya variasi penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama untuk menyampaikan materi pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak, sehingga anak mampu menguasai kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada. Di mana diketahui bahwa tujuan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama adalah memebentuk anak yang beriman, bertakwa serta berbudi luhur. Tentunya di sini guru harus menguasai dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur Tahun Pelajaran 2011/2012. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi, dan metode dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara menelaah seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini yaitu metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur, yang meliputi: metode cerita, metode pemberian tugas, metode pembiasaan, dan metode bercakap-cakap, sudah baik karena sudah sesuai dengan teori Novan Ardy Wiyani dan Barnawi serta Moeslichatoen. Kemudian untuk metode bernyanyi, menurut hasil penelitian kurang baik, karena dalam pelaksanaannya masih ada beberapa anak yang masih suka bermain sendiri atau mengabaikan guru. Mereka juga sulit memahami serta menghafal lagu dan nadanya. Menurut penulis, metode bernyanyi akan lebih efektif apabila diiringi alat-alat musik tertentu untuk membantu menghafal nada yang akan diajarkan.

Kata kunci : Metode Pembelajaran, Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama, TK Tunas Rimba III Purokerto Timur.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah Allah yang harus dibina, dipelihara dan diurus secara seksama serta sempurna agar kelak menjadi *insan kamil*, berguna bagi agama, bangsa dan negara dan secara khusus dapat menjadi pelipur lara orang tua, penenang hati ayah dan bunda serta sebagai kebanggaan keluarga.

Pada dasarnya anak adalah anugerah Allah swt yang harus dididik, dijaga dan dipelihara agar menjadi anak yang soleh. Setiap orang tua memiliki kewajiban mendidik anak-anaknya dengan baik. Semua pengharapan yang positif dari anak tersebut tidaklah dapat terpenuhi tanpa adanya bimbingan yang memadai, selaras dan seimbang dengan tuntutan dan kebutuhan fitrah manusia secara kodrati. Semua itu tidak akan didapatkan kecuali pada pendidikan Islam, karena pendidikan Islam bersumber pada wahyu Ilahi yang paling mengerti tentang hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya (Ulwan, 2007: 1).

Alangkah baiknya pendidikan anak dimulai sejak usia dini, karena anak usia dini adalah kelompok anak yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Mansur, 2005: 88).

Indikator indikator kemerosotan moral yang juga tidak berpegang pada nilai-nilai agama di Negara ini realitanya sangat jelas, seperti merebaknya narkoba, pembunuhan, penipuan dan sebagainya. Maka dari itu, alangkah baiknya pendidikan moral dan nilai-nilai agama perlu diajarkan sejak anak usia dini, walaupun anak sudah memiliki dasar tentang sikap moralitas terhadap kelompok sosialnya (orang tua, saudara dan teman sebayanya). Melalui pengalaman berinteraksi dengan orang lain anak belajar memahami tentang kegiatan atau perilaku mana yang baik/boleh/diterima/disetujui atau buruk/tidak boleh/ditolak/tidak disetujui. Berdasarkan pemahamannya itu, maka pada masa ini anak harus dilatih atau dibiasakan mengenai bagaimana dia harus bertingkah laku.

Selain itu, dalam usia dini anak perlu diperkuat perasaan keagamaannya, walaupun sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak dilahirkan. Maka dari itu pendidikan islam sangat ditekankan. Hal tersebut dimaksudkan agar anak menjadi manusia yang patuh terhadap Tuhan, dan ajaran Agamanya

Menurut pemikiran Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Khorun Rosyadi (2004: 149), Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama menurut ukuran Islam disebut menurut kepribadian Muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan agama pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu, pendidikan agama lebih dititikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama. Nilai-nilai keagamaan perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini. Nilai keagamaan itu sendiri bisa berarti perbuatan yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan atau hubungan antar-sesama manusia.

Menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip oleh Syamsu Yusuf LN (2010: 178) mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini mengemukakan bahwa umur taman kanak-kanak adalah umur yang paling subur untuk menanamkan rasa agama kepada anak, umur penumbuhan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama, melalui permainan dan perlakuan dari orangtua dan guru. Keyakinan dan kepercayaan guru taman kanak kanak itu akan mewarnai pertumbuhan agama pada anak.

Pendidikan usia dini merupakan pondasi awal dan berpengaruh terhadap pendidikan anak pada tahap selanjutnya. Anak usia dini sangat mudah untuk dididik karena pada masa ini merupakan masa keemasan dalam perkembangan anak (*The Golden Age*). Anak dapat dengan mudah menerima pengalaman belajar yang diperolehnya dan akan selalu membekas. Seperti sabda Rosulullah dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al Baihaqi dan Thabrani di dalam al-Ausath dari Abu Darda secara marfu'

الْعِلْمُ فِي الصَّغَرِ كَأَنَّ نَقْشَ عَلَى الْحَجَرِ (رواه البيهقي)

“Ilmu (yang didapat) pada masa kecil (akan membekas) bagaikan ukiran pada batu” (Ulwan, 2007: 322).

Maka dari itu, perkembangan moral dan nilai-nilai agama anak usia dini perlu bimbingan secara tepat oleh orangtua dan guru-guru di sekolah.

Sementara itu, permasalahan yang sering dijumpai oleh seorang guru adalah bagaimana menyampaikan materi agar dapat diterima dan dicerna peserta didik secara maksimal. Seorang guru juga dituntut untuk bisa memilih metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Masalah lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian seorang guru terhadap variasi penggunaan metode pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran secara baik.

Metode pembelajaran merupakan salah satu instrumen yang mendukung dalam kelancaran proses pembelajaran, termasuk dalam bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak usia dini juga menggunakan metode-metode tertentu agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Sebagaimana hasil observasi pendahuluan pada tanggal 5 Maret 2012, salah satu sekolah yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode yang bervariasi adalah TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur. Khususnya dalam bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama dalam proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan satu metode tapi beberapa metode yang bervariasi. Seperti penggunaan metode pembiasaan dengan indikator membuang sampah pada tempatnya. Indikator meniru melaksanakan sholat dengan metode demonstrasi, indikator bercakap cakap tata tertib beribadah dengan metode bercakap, indikator menyebutkan ciptaan Tuhan dengan metode cerita, indikator menyanyi lagu Tuhan saya satu dengan metode bernyanyi dan

masih banyak metode yang lain yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Taman Kanak-kanak Tunas Rimba III Purwokerto Timur merupakan suatu lembaga pendidikan dini yang terletak di Jl. Kesatrian No. 60 Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Timur.

TK Tunas Rimba III Purwokerto memiliki 160 peserta didik. Dari 160 peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan umur, yaitu kelompok A untuk umur 4-4,5 tahun, dan kelompok B untuk umur 4,5-6 tahun. Kelompok A hanya terdiri dari satu kelas sedangkan kelompok B terbagi menjadi 4 kelas.

TK Tunas Rimba III merupakan TK yang terkenal. Letaknya yang strategis, pelayanan serta Output yang dihasilkan baik, menarik perhatian banyak orangtua untuk menyekolahkan anak anaknya di TK Tunas Rimba III. Tiap tahunnya mengalami peningkatan peserta didik sehingga mengalami pembengkakan kelas. TK tersebut juga sering menjuarai berbagai lomba di tingkat kabupaten seperti lomba melukis, mewarnai, dan yang lainnya. Walaupun TK Tunas Rimba tercatat sebagai lembaga pendidikan umum, akan tetapi TK tersebut memiliki nilai yang baik dalam bidang agamanya. Hal ini terbukti seringnya menjuarai lomba-lomba islami dan juga adanya kegiatan tambahan di luar jam pelajaran seperti kegiatan BTA. Selain itu, di TK Tunas Rimba III yang membedakan dengan TK yang lain yaitu anak dilatih untuk melaksanakan kegiatan upacara setiap hari senin. Uniknya, ketika mengheningkan cipta anak tidak menyanyikan lagu pahlawan, akan tetapi diganti dengan membaca Surat

Alfatikhah yang ditunjukkan kepada arwah-arwah para pahlawan yang telah gugur.

Terkait dengan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul "Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur".

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu *Meta* dan *Hodos*. *Meta* berarti melalui, sedangkan *Hodos* berarti jalan. Sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur (Sunhaji, 2009: 38).

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan "Metode" merupakan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Depdiknas, 2008: 910).

Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini, metode merupakan cara yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran yang sudah direncanakan, supaya tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal.

2. Pembelajaran berasal dari kata belajar, yang artinya suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor (Sanjaya, 2008: 229).

Sedangkan pembelajaran menurut Sunhaji, adalah suatu aktifitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subyek belajar pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa (Sunhaji, 2009: 37).

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan materi pelajaran yang telah direncanakan untuk disampaikan oleh guru kepada peserta didik sebagai subyek belajar supaya apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal.

3. Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama

- a. Pengertian Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama

Istilah moral berasal dari kata latin yaitu *mos (moris)*, yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai nilai atau tata cara kehidupan. Sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai nilai atau prinsip-prinsip moral (Yusuf, 2010:132).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pengertian moral adalah ajaran baik-buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya. Ajaran baik dan buruk tersebut hanya

diakui oleh masyarakat umum atau kesepakatan manusia saja (Depdikbud, 1988: 592).

Sedangkan dalam penelitian ini, pengembangan moral adalah usaha membentuk perilaku seseorang menjadi baik. Baik itu menurut Al-quran dan As-Sunah maupun kesepakatan manusia.

Nilai menurut Jalaludin (2005: 255), adalah daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang. Sehingga segala sesuatu yang dilakukan seseorang bukan tanpa dasar atau pedoman tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pengertian nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Segala sesuatu yang penting bagi manusia dan bermanfaat bagi kehidupannya akan dianggap sebagai nilai (Depdikbud, 1988: 615).

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengembangan nilai-nilai agama adalah peletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian/budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah sesuai dengan kemampuan anak berdasarkan norma agama. Jadi apa yang anak-anak kerjakan memiliki dasar atau pedoman tertentu.

b. Pengertian Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama

Dalam penelitian ini, bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama adalah bidang atau pelajaran yang berupaya membentuk anak menuju manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berbudi luhur yang diajarkan di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur

Tahun Pelajaran 2011/2012. Kegiatannya dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik untuk anak.

Berdasarkan pada definisi operasional di atas maka judul skripsi yang diangkat penulis yaitu Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur Tahun Pelajaran 2011/2012, merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak usia dini di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka penulis dapat membuat rumusan masalah yaitu:

“Bagaimana Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur Tahun Pelajaran 2011/2012”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebelumnya sesuai rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui metode yang digunakan di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur Tahun Pelajaran 2011/2012.
- b. Mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak usia dini dalam

proses pembelajaran di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak usia dini di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.

b. Praktis

1) Memberikan informasi ilmiah tentang metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.

2) Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas guru dan murid di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.

3) Sebagai motivasi lembaga pendidikan yang lain dalam mengembangkan metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama.

4) Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama khususnya bagi penulis dan menambah khasanah pustaka STAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka atau tinjauan pustaka sering juga disebut dengan kerangka teoritik, yaitu mengemukakan teori- teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah metode yang digunakan dan bagaimana implementasinya dalam pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak usia dini di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.

Titik sentral yang harus dicapai dalam proses pembelajaran yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran efektif, efisien dan dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran.

Dalam penggunaan metode harus memperhatikan faktor-faktor dan alasan yang kuat dalam pemilihan metode tersebut. Sehingga metode dapat digunakan secara tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Dalam kesempatan ini penulis melakukan penelaahan terhadap referensi-referensi yang ada. Penulis menemukan penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat.

Dalam skripsi saudari Isnaeni Khotimatun Sa'diyah (2011) dengan judul *“Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Raudlatul Athfal Dipenogoro Majapura Bobotsari Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011”*, memaparkan tentang berbagai macam pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran PAI bagi anak usia TK. Beberapa metode yang digunakan di TK tersebut antara

lain metode bercerita, tanya jawab, karya wisata, bermain peran, demonstrasi, eksperimen, dan pemberian tugas.

Selanjutnya skripsi saudari Hastuti (2011) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto*" penerapan metode pembelajaran pendidikan agama islam di TK Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto. Diantara metode yang diterapkan di TK tersebut dalam menyampaikan pembelajaran PAI adalah metode ceramah, cerita, tanya jawab, demonstrasi, bermain peran, hafalan, bernyanyi, tartili, dan karya wisata.

Selanjutnya skripsi saudari Umi Nurkhasanah (2011) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Roudlotul Athfal Perwanida Klapa Punggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011*", dalam skripsinya memaparkan tentang metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran nilai agama dan moral di Roudlotul Athfal Perwanida Klapa Punggelan Banjarnegara. Diantara metodenya yaitu metode sosiodrama, bernyanyi, permainan motorik (gerak) atau olahraga, karya wisata dan metode bercerita.

Kemudian penelitian saudari Azizatul Munawaroh (2011) dengan judul "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Grujugan Kemranjen Banyumas*", dalam skripsi tersebut dipaparkan tentang proses pembelajaran PAI pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV meliputi tujuan, materi, metode, serta evaluasi.

Dari berbagai kajian di atas terdapat kesamaan dengan wilayah permasalahan yang penulis teliti, yaitu pentingnya metode atau cara yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Adapun letak perbedaannya

dari penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang penulis teliti dengan judul “*Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Moral dan Nilai Nilai Agama pada Anak Usia Dini di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur Tahun Pelajaran 2011/2012*” adalah pada objek penelitiannya yaitu lebih menekankan metode dalam pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agamanya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005: 234).

Dalam hal ini penulis harus mampu melakukan penelitian dengan cara bertanya kepada informan, melakukan analisis, mengambil gambar atas apa yang tengah diteliti, dan mengkonstruksi gejala sosial yang ada di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur agar data yang diperoleh menjadi bermakna dan nyata.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur, penulis tertarik memilih lokasi ini dengan alasan:

- a. Dari informasi yang penulis peroleh, TK Tunas Rimba III yang merupakan salah satu lembaga pendidikan umum juga memiliki nilai plus

dalam pembelajaran agamanya. Hal ini terbukti seringnya menjuarai lomba lomba islami dan juga adanya kegiatan tambahan di luar jam pelajaran seperti kegiatan BTA.

- b. TK Tunas Rimba III merupakan salah satu lembaga sekolah yang terkenal dan banyak peminatnya. Hal ini terbukti tiap tahunnya mengalami kenaikan peserta didik.
- c. TK Tunas Rimba III dalam pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama tidak hanya menggunakan satu metode saja akan tetapi menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.
- d. Penelitian ini merupakan penelitian yang pertama tentang metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama pada anak usia dini di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur tahun pelajaran 2011/2012.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah, guru kelas A yaitu ibu Sri Handini, guru pendamping kelas A yaitu ibu Kus Handayani, Kepala TK yaitu ibu Suyatni, S.Pd AUD dan murid-murid TK sebagai penunjang untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah mengamati, dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis (Suprayogo dan Tobroni, 2003: 167).

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung (bertatap muka), yaitu penulis *face to face* dengan subjek dan objek penelitian. Observasi jenis ini penulis gunakan karena memungkinkan peneliti untuk akrab dan luwes dengan subjek penelitian sehingga penulis dapat mengungkap pengetahuan, sikap, harapan, cita-cita, perilaku responden secara detail.

Observasi jenis ini dilakukan dengan terlebih dahulu penulis melakukan kesepakatan dengan subjek penelitian perihal tempat, waktu, dan alat yang digunakan dalam observasi ini seperti lembar catatan hasil penelitian dan kamera untuk mengambil gambar atau foto kejadian yang sedang diobservasi.

Observasi digunakan untuk mendapatkan data dinamika pembelajaran baik yang berupa persiapan guru, proses pelaksanaannya, dan interaksi kelas dalam pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu (Saebani, 2008: 190).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan penulis terlebih dahulu membuat panduan wawancara secara garis besar. Teknik ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk face to face dengan subjek penelitian dan wawancara jenis ini relative bersifat luwes dan akrab sehingga memungkinkan peneliti untuk mengembangkan wawancara pada poin-poin tertentu sehingga penulis dapat menangkap aspek-aspek yang bersifat personal dari responden.

Wawancara dilakukan dengan penulis terlebih dahulu membuat kesepakatan perihal waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam wawancara ini.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data tentang kebijakan-kebijakan, pengembangan-pengembangan pada satu sisi dan sisi lain untuk mempertajam data observasi yang masih bersifat ambigu.

c. Metode Dokumentasi

Selain metode di atas ada metode lain yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur, seperti letak geografis, sejarah singkat, keadaan guru dan peserta didik, tujuan berdiri, visi dan misi, serta sarana dan prasarana yang ada dengan melihat dokumentasi yang ada di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009: 335).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara teknis mengacu pada Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yang secara global adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Setelah memperoleh berbagai macam data, penulis mereduksi data-data tersebut agar apabila menemukan suatu hal yang dianggap asing,

tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dan fokus untuk pengamatan selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.

Metode ini penulis gunakan untuk membuat abstraksi atau rangkuman inti, dari hasil proses wawancara yang telah dilakukan kepada Kepala TK dan guru-guru yang mengajar sebagai informan.

b. Penyajian Data

Alur penting berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk naratif dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dibaca, dipelajari, ditelaah dan dipahami serta dianalisis secara seksama.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis berikutnya adalah menarik kesimpulan/verifikasi. Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi yang diperoleh di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur, baik itu hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sehingga dapat diketahui inti daripada penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, tabel dan daftar gambar.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V. BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, devinisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama, pada bab ini oleh penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, faktor-faktor pemilihan metode, dan macam-macam metode pembelajaran di TK. Sub kedua membahas bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama, yang meliputi pengertian pengembangan moral dan nilai agama, pengertian bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama, dan ruang lingkup bidang pengembananagan moral dan nilai-nilai agama, serta tema dan indikator bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama. Sub ketiga membahas anak usia dini yang meliputi pengertian anak usia dini, perkembangan anak usia dini, dan pendidikan anak usia dini.

BAB III berkaitan gambaran umum TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur, yang meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan murid, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta kurikulum pembelajaran.

BAB IV menguraikan penyajian data dan analisis data yang meliputi metode-metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur.

BAB V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, mengenai metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur, peneliti dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur yang meliputi metode bernyanyi, metode cerita, metode pemberian tugas, metode pembiasaan, dan metode bercakap-cakap menurut penulis sudah baik, karena sudah sesuai dengan teori Novan Ardy Wiyani dan Barnwi serta Moeslichatoen. Kemudian untuk metode bernyanyi menurut penulis kurang baik, karena dalam pelaksanaannya masih ada beberapa anak yang masih suka bermain sendiri atau mengabaikan guru. Mereka juga sulit memahami serta menghafal lagu dan nadanya. Berdasarkan hasil penelitian, metode bernyanyi akan lebih efektif apabila diiringi alat-alat musik tertentu untuk membantu menghafal nada yang akan diajarkan.

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan implementasi pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur yaitu:

TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur sudah menerapkan metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama dengan baik namun perlu adanya peningkatan lagi dalam segala hal. Baik itu terkait dengan kompetensi guru maupun pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Seperti metode bernyanyi dalam pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai-nilai agama akan lebih efektif lagi apabila diiringi dengan alat-alat musik tertentu, sehingga kelas akan lebih menyenangkan.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan ini. Penulis merasa bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun tetap penulis harapkan sebagai langkah perbaikan untuk kita semua.

Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan, dan motivasi dalam penulisan ini.

Semoga Allah memberikan pahala yang lebih banyak. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya dan semoga Allah swt meridhoi kita semua. Amin.

Purwokerto, 02 Oktober 2012

Uswatun Hasanah
NIM. 082331168

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI
PENELITIAN METODE PEMBELAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN
MORAL DAN NILAI NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI TK
TUNAS RIMBA III PURWOKERTO TIMUR TAHUN PELAJARAN
2011/2012

1. Pelaksanaan metode pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama

PEDOMAN DOKUMENTASI
PENELITIAN METODE PEMBELAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN
MORAL DAN NILAI NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI TK
TUNAS RIMBA III PURWOKERTO TIMUR TAHUN PELAJARAN
2011/2012

1. Sejarah berdirinya lembaga
2. Visi dan Misi TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur
3. Letak geografis TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur
4. Struktur Organisasi TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa
6. Keadaan sarana dan prasarana TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN METODE PEMBELAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS RIMBA III PURWOKERTO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2011/2012

KEPALA SEKOLAH

1. Sejak kapan ibu menjadi Kepala sekolah di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur?
2. Bagaimana pengalaman ibu selama menjabat kepala sekolah?
3. Usaha apa yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas guru di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur?
4. Apakah sarana dan prasarana di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur sudah memadai guna mendukung pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?
5. Apa tujuan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur?

IAIN PURWOKERTO

GURU KELAS

1. Sejak kapan ibu mengajar di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur?
2. Sejak kapan ibu menjadi guru kelas?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan guru kelas dalam proses pembelajaran?
4. Apa saja yang ibu siapkan sewaktu akan mengajar bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?
5. Apa yang ibu lakukan ketika proses pembelajaran?
6. Apakah ada perlakuan yang berbeda pada masing masing peserta didik?
7. Metode apa saja yang ibu gunakan pada pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?
8. Apa alasan ibu memilih metode metode tersebut?
9. Apa tujuan ibu memilih metode metode tersebut?
10. Apa kendala ibu dalam pelaksanaan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?
11. Kelebihan apa saja yang ibu rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?
12. Bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama terhadap peserta didik?

GURU PENDAMPING

1. Sejak kapan ibu mengajar di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur?
2. Sejak kapan ibu menjadi guru pendamping?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan guru pendamping dalam proses pembelajaran?
4. Apa saja yang ibu siapkan sewaktu akan mendampingi guru kelas dalam proses pembelajaran?
5. Apa yang ibu lakukan ketika proses pembelajaran?
6. Apakah ada perlakuan yang berbeda pada masing masing peserta didik?
7. Apa kendala ibu dalam pelaksanaan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?
8. Kelebihan apa saja yang ibu rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?
9. Apa pengaruh adanya guru pendamping dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik?
10. Bagaimana ibu mengevaluasi bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA
PENELITIAN METODE PEMBELAJARAN BIDANG PENGEMBANGAN
MORAL DAN NILAI NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI TK
TUNAS RIMBA III PURWOKERTO TIMUR TAHUN PELAJARAN
2011/2012

KEPALA SEKOLAH

Informan : Suyatni, S.Pd AUD

Hari/tanggal : Rabu, 23 Mei 2012

S. Sejak kapan ibu menjadi Kepala sekolah di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur?

J. Sejak tahun 1988

S. Bagaimana pengalaman ibu selama menjabat kepala sekolah?

J. Selalu berkomunikasi dengan masyarakat, yayasan, dan sebagainya sehingga peluang prestasinya banyak seperti lomba-lomba yang kemarin dimenangkan TK ini.

S. Usaha apa yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas guru di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur?

J. Usahanya yaitu dengan mengembangkan kurikulum TK, mengikuti kegiatan-kegiatan di luar seperti kegiatan yang diadakan DIKNAS dan yayasan.

S. Apakah sarana dan prasarana di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur sudah memadai guna mendukung pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?

J. menurut saya sudah

S. Apa tujuan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur?

J. Untuk membentuk anak menuju anak yang beriman dan bertaqwa serta berbudi luhur



IAIN PURWOKERTO

GURU KELAS

Informan : Sri Handini Puji Astuti

Hari/tanggal : Senin, 16 April 2012

S. Sejak kapan ibu mengajar di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur?

J. Sejak tahun 1996 sampai sekarang

S. sejak kapan ibu menjadi guru kelas?

J. Sejak tahun 2002 sampai sekarang

S. Apa saja kegiatan yang dilakukan guru kelas dalam proses pembelajaran?

J. Masuk kegiatan awal dan inti, mengkondisikan anak dan mengulas kegiatan

S. Apa saja yang ibu siapkan sewaktu akan mengajar bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?

J. Menyiapkan pembelajaran sesuai SKH

S. Apa yang ibu lakukan ketika proses pembelajaran?

J. Melaksanakan pembelajaran yang ada dalam SKH, mengkondisikan kelas dan memberi motivasi

S. Apakah ada perlakuan yang berbeda pada masing masing peserta didik?

J. Tidak ada, semua sama

S. Metode apa saja yang ibu gunakan pada pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?

J. Diantaranya ada metode bernyanyi, seperti lagu yang berjudul “Adzan” dengan lirik:

Dengarlah dek dengar adzan berkumandang

Waktu sholat datang mari kita sembahyang

Ada metode demonstrasi yaitu praktek sholat, anak-anak dihibau untuk ke Aula guna melaksanakan pembelajaran tersebut.

Ada metode bercakap cakap, seperti menyebutkan ciptaan Tuhan, metode cerita

Metode sosiodrama, dpat mengucapkan salam dengan baik dengan diperagakan oleh anak-anak.

dan masih banyak lagi

S. Apa alasan ibu memilih metode metode tersebut?

J. Anak anak yang sangat aktif perlu metode tersebut sehingga dapat mengalihkan perhatian mereka

S. Apa tujuan ibu memilih metode metode tersebut?

J. Supaya anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang

S. Apa kendala ibu dalam pelaksanaan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?

J. Anak yang rame karena kapasitasnya yang banyak sehingga harus mengeluarkan suara yang keras dan kebiasaan mereka dari rumah yang sulit diperbaiki

S. Kelebihan apa saja yang ibu rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?

J. Perilakunya jadi baik

S. Bagaimana pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran bidang pembelajaran moral dan nilai nilai agama terhadap peserta didik?

J. Pengaruhnya anak jadi seneng dan mau mengikuti pembelajaran

IAIN PURWOKERTO

GURU PENDAMPING

Informan : Kushandayani

Hari/tanggal : Senin, 16 April 2012

S. Sejak kapan ibu mengajar di TK Tunas Rimba III Purwokerto Timur?

J. Sejak tahun 2009 sampai sekarang

S. Sejak kapan ibu menjadi guru pendamping?

J. Sama sejak tahun 2009 sampai sekarang

S. Apa saja kegiatan yang dilakukan guru pendamping dalam proses pembelajaran?

J. Mendampingi pembuatan SKH dan SKM dan mendampingi guru kelas selama KBM

S. Apa saja yang ibu siapkan sewaktu akan mendampingi guru kelas dalam proses pembelajaran?

J. Menyiapkan pembelajaran sesuai dengan SKH

S. Apa yang ibu lakukan ketika proses pembelajaran?

J. mengamati dan memantau kegiatan anak pada saat KBM

S. Apakah ada perlakuan yang berbeda pada masing masing peserta didik?

J. Tidak ada semua sama

S. Apa kendala ibu dalam pelaksanaan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?

J. Kebiasaan buruk yang dibawa anak dari rumah mempengaruhi teman yang lain sehingga sulit untuk memperbaikinya atau mengalihkannya

- S. Kelebihan apa saja yang ibu rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?
- J. Perubahan anak yang tadinya tidak beraturan menjadi beraturan
- S. Apa pengaruh adanya guru pendamping dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik?
- J. Pengawasan KBM memadai
- S. Bagaimana ibu mengevaluasi bidang pengembangan moral dan nilai nilai agama?
- J. Melalui kegiatan makan bersama dan sosialisasi dengan teman



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

SKH KELOMPOK A

Hari/tanggal : Senin, 09 April 2012

Tema : Alam Semesta

Kelas : A

No	Kegiatan Pembelajaran		Indikator
1	Awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, berdoa, mengucapkan salam 2. Berbagi cerita tentang api 3. Dapat berjalan kesamping 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalamanan/kejadian secara sederhana • Berjalan kebelakang, samping kanan-kiri
2	Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menunjukkan dua kumpulan benda sama/tidak 2. Menggambar/stempel 3. Dapat menceritakan lagi gambar seri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dua kumpulan benda yang sama jumlah/tidak • Menggambar orang lengkap • Menceritakan isi gambar seri
3	Istirahat (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain, cuci tangan 2. Makan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum/sesudah makan
4	Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat meniru dan menyanyikan lagu anak shaleh 2. Diskusi kegiatan sehari-hari 3. Doa pulang, salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu anak shaleh (metode bernyanyi)

Hari/tanggal : Selasa, 10 April 2012

Tema : Alam Semesta

Kelas : A

No	Kegiatan Pembelajaran		Indikator
1	Awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, berdoa, mengucapkan salam 2. Berbagi cerita tentang alam semesta 3. Menyanyikan lagu alam semesta 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman/kejadian sederhana • Menyanyikan lagu anak semesta

2	Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjumlahkan bilangan dengan menyebutkan $2+3=5$ 2. Mencocok pola gambar bintang 3. Membaca kalimat di papan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan penjumlahan/pengurangan sampai 5 • Mencocok dengan pola buatan guru • Membaca kalimat sederhana
3	Istirahat (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain, cuci tangan 2. Makan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum/sesudah makan
4	Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tolong menolong dengan teman 2. Diskusi kegiatan sehari-hari 3. Doa pulang, salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Tolong menolong sesama teman (cerita dan pembiasaan)

Hari/tanggal : Senin, 16 April 2012

Tema : Alat komunikasi

Kelas : A

No	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	
1	Awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, berdoa, mengucapkan salam 2. Berbagi cerita tentang telepon 3. Dapat mengucapkan salam dengan baik 4. Memanjat dan bergantung 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman/kejadian sederhana • Memperagakan cara mengucapkan salam dengan baik (metode sosiodrama) • Memanjat dan bergantung
2	Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memasang benda sesuai dengan pasangannya 2. Menceritakan percobaan jika benda diamati dengan kaca pembesar 3. Mewarnai gambar kaligrafi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang benda sesuai dengan pasangannya • Menceritakan percobaan jika benda diamati dengan kaca pembesar • Mewarnai gambar kaligrafi

3	Istirahat (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> Bermain, cuci tangan Makan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Doa sebelum/sesudah makan
4	Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> Dapat meniru kata dengan urut Diskusi kegiatan sehari-hari Doa pulang, salam 	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan 2-3 urutan kata

Hari/tanggal : Senin, 16 April 2012

Tema : Alam Semesta

Kelas : A

No	Kegiatan Pembelajaran		Indikator
1	Awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris, berdoa, mengucapkan salam Berbagi cerita gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar bulan, bumi dan matahari Menceritakan gambar anak yang tidak mengganggu teman yang sedang melakukan kegiatan/ibadah (metode cerita)
2	Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> Bercakap tentang cara menggunakan barang orang lain Dapat menunjukkan urutan benda untuk bilangan 1-5 Dapat menghubungkan gambar dengan menarik garis 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan barang orang lain dengan hati-hati Menunjukkan urutan benda 1-5 Dapat menghubungkan gambar dengan menarik garis Mau menerima tugas dan mengerjakan tugas sampai selesai (metode pemberian tugas)
3	Istirahat (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> Bermain, cuci tangan Makan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Doa sebelum/sesudah makan
4	Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan suara hewan dengan bermain tebak-tebakan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan bunyi/suara tertentu

		2. Berdiskusi kegiatan sehari-hari 3. Doa pulang, salam	
--	--	--	--

Hari/tanggal : Selasa, 17 April 2012

Tema : Alam Semesta

Kelas : A

No	Kegiatan Pembelajaran		Indikator
1	Awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, berdoa, mengucapkan salam 2. Berbagi cerita tentang gejala-gejala alam 3. Dapat melakukan gerakan balik kanak 4. Dapat bertepuk tangan sesuai irama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana • Menunjukkan posisi di depan, belakang, atas, bawah • Bertepuk tangan dengan dua pola
2	Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah gambar dan tulis angka 2. Meniru membuat bentuk burung 3. Menirarik garis menghubungkan kata yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan benda menurut warna • Meniru melipat kertas sederhana • Menghubungkan gambar dengan kata
3	Istirahat (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain, cuci tangan 2. Makan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum/sesudah makan
4	Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. cara membuang sampah pada tempatnya 2. Diskusi kegiatan sehari-hari 3. Doa pulang, salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat membuang sampah pada tempatnya (metode pembiasaan)

Hari/tanggal : Senin, 23 April 2012

Tema : Alam semesta

Kelas : A

No	Kegiatan Pembelajaran		Indikator
1	Awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, berdoa, mengucapkan salam 2. Berbagi cerita tentang terjadinya banjir 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (metode pembiasaan) • Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana

2	Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dapat menirukan gerakan keseimbangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meniru gerakan pohon yang terkena angin
3	Istirahat (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengerjakan mase secara sederhana Mencari jalannya pos bantuan bencana 2. Memberi tanda O pada kata yang sama 3. Mencocok gambar dengan menarik garis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan mase secara sederhana • Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal yang sama • Mencocok pola dengan menarik garis
4	Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain, cuci tangan 2. Makan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum/sesudah makan (metode pembiasaan) • Mau membagimiliknya (metode pembiasaan)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab apa saja ciptaan Tuhan 2. Diskusi kegiatan sehari-hari 3. Doa pulang, salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan yang ada di bumi (metode bercakap-cakap) • Berdoa sebelum pulang (metode pembiasaan)


IAIN PURWOKERTO

Hari/tanggal :

Tema :

Kelas :

Guru :

No	Proses Pembelajaran
	 The image shows a large, semi-transparent watermark in the center of the page. It consists of three stacked, upward-pointing chevrons or triangles in a light yellow color. Below these chevrons, the text "IAIN PURWOKERTO" is written in a bold, grey, sans-serif font. The watermark is centered horizontally and vertically within the main content area of the table.

PROGRAM SEMESTER II KELOMPOK A BIDANG PENGEMBANGAN MORAL DAN
NILAI NILAI AGAMA

- Tema : Alam Semesta
- Waktu : 3 minggu
- Kompetensi dasar : anak mampu mengucapkan bacaan doa/lagu-lagu keagamaan, meniru gerakan beribadah dan mengikuti aturan serta dapat mengendalikan emosi.
- Indikator :
1. Menyanyikan lagu-lagu keagamaan secara sederhana
 2. Menyebutkan ciptan-ciptaan Tuhan
 3. Meminta tolong dengan baik, mengucapkan salam
 4. Berterimakasih jika memperoleh sesuatu
 5. Dapat/suka menolong teman
 6. Menunjukkan kebanggan terhadap hasil kerjanya
 7. Mau membagi miliknya, misalnya makanan, mainan, dan lain-lain
 8. Membuang sampah pada tempatnya
 9. Membantu membersihkan lingkungan
 10. Mengenal dan menghindari benda-benda berbahaya
 11. Mengenal dan menghindari obat-obat berbahaya
- Tema : Tanah Airku
- Waktu : 3 minggu
- Kompetensi dasar : anak mampu mengucapkan bacaan doa/lagu-lagu keagamaan, meniru gerakan beribadah dan mengikuti aturan serta dapat mengendalikan emosi

Indikator :

1. Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan
2. Meminta tolong dengan baik, mengucapkan salam
3. Berterimakasih jika memperoleh sesuatu
4. Melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah
5. Mengikuti aturan permainan
6. Mendengarkan orang tua/teman berbicara
7. Dapat/suka menolong teman
8. Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil kerjanya
9. Membersihkan diri sendiri dengan bantuan
10. Mengurus dirinya sendiri dengan sedikit bantuan
11. Membuang sampah pada tempatnya
12. Membantu membersihkan lingkungan

Tema : Alat Komunikasi

Waktu : 2 minggu

Kompetensi Dasar : anak mampu mengucapkan bacaan doa/lagu-lagu keagamaan, dan meniru gerakan beribadah dan mengikuti gerakan serta dapat mengendalikan emosi.

Indikator :

IAIN PURWOKERTO

1. Menyebutkan waktu beribadah
2. Meminta tolong dengan baik, mengucapkan salam
3. Berterima kasih jika memperoleh sesuatu
4. Melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah
5. Mengikuti aturan permainan
6. Mendengarkan orang tua/teman berbicara
7. Tidak lekas marah/membentak-bentak
8. Dapat/suka menolong teman
9. Menggunakan barang orang lain dengan hati-hati

Tema : Air, Udara, Api

Waktu : 2 minggu

Kompetensi Dasar :

1. Menyanyikan lagu-laagu keagamaan yang sederhana
2. Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan
3. Meminta tolong dengan baik, mengucapkan salam
4. Berterimakasih jika memperoleh sesuatu
5. Mengikuti aturan permainan
6. Dapat/suka menolong teman



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Uswatun Hasanah
2. Tempat/Tgl/Lahir : Purbalingga, 06 Juli 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Buara, RT/RW 02/03 Karanganyar,
Purbalingga
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Munito
 - b. Ibu : Rasinah
10. Riwayat Pendidikan
 - A. Pendidikan Formal
 - a. MI GUPPI Buara, 1996-2002
 - b. MTs Negeri Karanganyar, 2002-2005
 - c. MAN Purbalingga, 2005-2008
 - d. STAIN Purwokerto, 2008-2012
 - B. Pendidikan Nonformal
 - a. Raudlotusolikah Sokawera Kalijaran Karanganyar
 - b. Arrohman Kalikabong Purbalingga
 - c. Alhidayah Karangsuci Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun.